

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam Ariesto Hadi Sutopo dkk., penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatancatatan. Pendekatan kualitatif dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.²

¹Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, dkk. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVivo*. (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 1.

²S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang : Rineka Cipta, 2005), hal. 35.

Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, data yang ingin dicapai oleh peneliti bukanlah data dalam bentuk angka-angka, akan angka, akan tetapi data dalam bentuk kalimat naratif yang memaparkan apa adanya mengenai subjek dan objek yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta lapangan secara kualitatif melalui metode ilmiah dengan teknik pengumpulan data maupun analisis data yang jelas. Menurut Handari Nawawi penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah.³ Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁴

³Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press), hal. 31. Cet. Ke-VIII.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 80.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.⁵ Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas. Sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi utama. Hal ini karena keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kedatangan peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataannya yang benar-benar ada di lapangan.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen dan juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu di MIN 11 Blitar. Dengan tujuan mengumpulkan data berdasarkan keadaan di lapangan mulai dari proses penilaian proyek, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio dalam implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu.

⁵Lexy. J. MOeloeng, *Metode...*, hal. 12.

⁶Ulfa Khoirun Ni'mah, *Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iii-B Di Sdn I Kampungdalem Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hal. 3.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan penulis subyek penelitian adalah MIN 11 Blitar, yang terletak di Kademangan, kabupaten Blitar. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi penelitian, data-data yang diperoleh berdasarkan letak teknik dokumentasi, yakni hasil penelitian akan diperoleh dan didapatkan berdasarkan data-data yang telah ada di MIN 11 Blitar.

Peneliti memilih MIN 11 Blitar sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Blitar, jumlah peserta didiknya 678 dengan segudang prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, sekolah yang sangat menjunjung tinggi nilai kesopanan dan kedisiplinan. Selain itu status akreditasinya adalah sangat baik yaitu "A". Selama 2 hari peneliti ikut pembelajaran di kelas 1-A, peserta didik selalu aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Mulai dari tes lisan, tes tulis, unjuk kerja, dan penugasan dari guru. Portofolio peserta didik didominasi dengan produk-produk hasil keterampilan peserta didik. Penilaian autentik di kelas 1-A ini menurut peneliti sudah berjalan maksimal, karena semua teknik penilaian autentik sudah diterapkan di kelas ini. Bahkan wali murid proaktif dalam pembuatan media pembelajarannya.⁷

⁷Observasi pada 2-3 Oktober 2019.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁸

Jenis data yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Yang mana data primer adalah peserta didik MIN 11 Blitar.

⁸W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang : Winaka Media, 2003), hal. 7.

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁰ Sedangkan data yang termasuk data sekunder adalah kepala sekolah dan MIN 11 Blitar, yang diperlukan seperti identitas sekolah, Visi dan Misi, peraturan dan tata tertib sekolah, keadaan guru dan keadaan peserta didik.

2. Sumber data

Menurut Lofland dalam Ahmad Tanzeh sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.¹¹

Menurut Arikunto dalam Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian kualitatif diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*) dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk

¹⁰Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57.

¹¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 58.

penggunaan metode dokumentasi. Adapun penjelasan tentang *person*, *place*, dan *paper* adalah:¹²

- a. Person, yaitu sumber data berupa orang. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah guru kelas 1-A, peserta didik, dan kepala MIN 11 Blitar.
- b. Place, yaitu sumber data yang berupa tempat atau benda. Misalnya ruang kelas, proyektor, dan segala sarana prasarana yang ada di MIN 11 Blitar.
- c. Paper, yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol, yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹³ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sementara selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.¹⁴

¹²*Ibid.*, hal. 58-59.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), hal. 129.

¹⁴Lexy. J. MOeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), ,hal. 157.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.¹⁵

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas khususnya pada proses penilaian. Observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi penilaian proyek, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio pada pembelajaran tematik terpadu kelas 1-A MIN 11 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 199.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para *interviewee*.¹⁶ Hal ini peneliti lakukan untuk menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggali data/informasi dan memperoleh gambaran menyeluruh tentang implementasi penilaian proyek, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio pada pembelajaran tematik terpadu kelas 1-A MIN 11 Blitar.

Peneliti ini menggunakan teknik wawancara semi-struktur. Sugiyono mengatakan bahwa wawancara semi-struktur ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana fisik yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁷ Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan *interview* kepada orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas 1-A MIN 11 Blitar.

¹⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 39.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 233.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah wawancara penelitian sebagai berikut:12

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c) Mengawali atau membuka alur wawancara
- d) Melaksanakan alur wawancara
- e) Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MIN 11 Blitar yang meliputi : Latar belakang, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru, sarana dan prasarana.

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data berupa foto dan video proses pembelajaran tematik terpadu serta teknik penilaian autentik baik proses pembelajaran maupun setelah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas 1-A

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 235.

MIN 11 Blitar. Peneliti juga mengumpulkan data perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus), soal dan hasil ulangan, jurnal, rubrik penilaian, dan raport. Data ini peneliti gunakan sebagai data pendukung. Selain itu, dokumentasi ini juga dilakukan untuk memperoleh data-data lainnya yang dibutuhkan, seperti data tentang:

- 1) Kondisi dan gambaran umum tentang MIN 11 Blitar.
- 2) Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik MIN 11 Blitar.
- 3) Sarana dan fasilitas MIN 11 Blitar.

F. Teknik Analisis Data

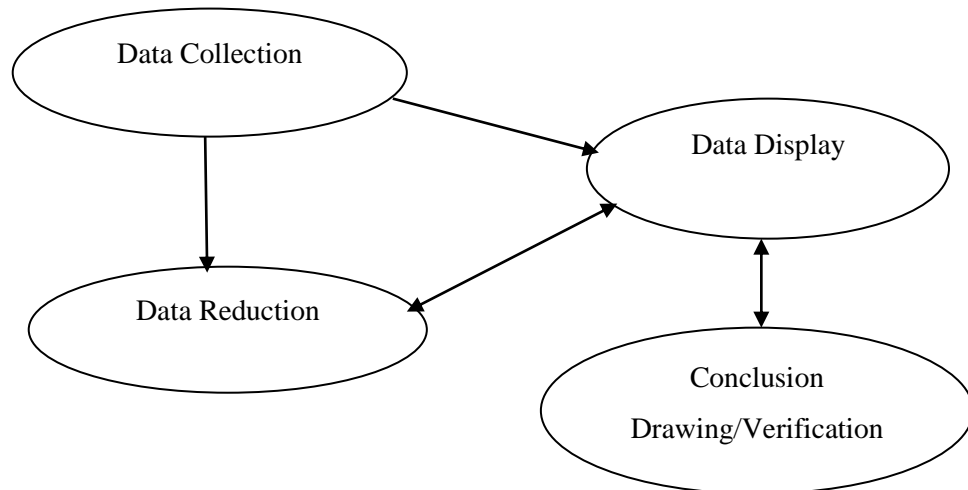
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹ Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis model Miles *and* Huberman. Menurut Miles *and* Huberman dalam Sugiono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 334.

Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

Gambar 3.1



Aktivitas dalam analisis data menurut Miles *and* Huberman dalam Sugiono yaitu:²⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²¹

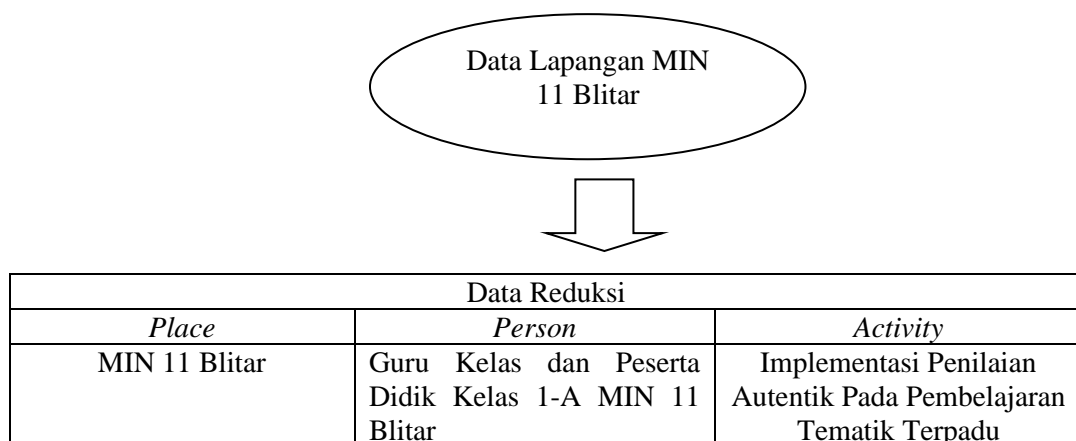
²⁰*Ibid.*, hal. 337.

²¹Nuryati, "Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV B di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015," (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hal. 49.

Setelah semua data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu penilaian proyek, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio pada pembelajaran tematik terpadu kelas 1-A MIN 11 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Data Reduksi (Reduction Data)

Gambar 3.2



b. Penyajian Data (*Data Display*)

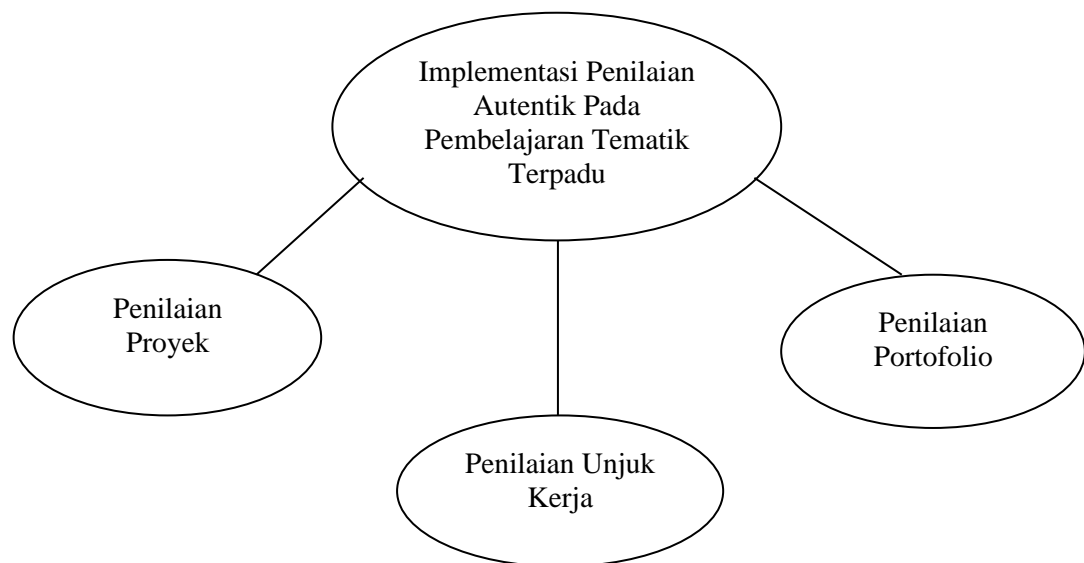
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²² Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

²²Sugiyono, *Metode...*, hal. 341.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.²³

Penyajian Data (Data Display)

Gambar 3.2



Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Peneliti menyajikan data tertulis yang didapatkan tentang kegiatan penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas 1-A MIN 11 Blitar. Penyajian data diawali dengan mendeskripsikan tentang implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu. selanjutnya adalah mendeskripsikan teknik penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu yang meliputi penilaian proyek, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio.

²³Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 341.

c. Penarikan Kesimpulan/ *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Verifikasi yaitu suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.²⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa data deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁶

Peneliti dalam hal ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema dalam proses penilaian autentik padapembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung berdasarkan kompetensi dasar. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai

²⁴Nuryati, *Implementasi...*, hal. 52.

²⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Ak tualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 99.

²⁶Sugiyono, *Metode...*, hal. 345.

kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga komponen analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data terlibat dalam proses penelitian yang saling berkaitan, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang disajikan secara sistematis berdasarkan fokus penelitian yaitu implementasi penilaian proyek, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio pada pembelajaran tematik terpadu Kelas 1-A MIN 11 Blitar.²⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.²⁸ Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan kenyataan yang ada dan penjelasan yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan

²⁷Ulfa Khoirun Ni'mah, *Implementasi...*, hal. 70-71.

²⁸Moleong, *Metodologi...*, hal. 324.

pada keikutsertaan pada latar penelitian.²⁹ Peneliti melakukan pengecekan lagi ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari MIN 11 Blitar.

b. Ketekunan/ Keajekan Pengamat

Menurut Sugiono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.³⁰ Peneliti tekun melakukan pengamatan dengan membaca kembali buku, jurnal, penelitian terdahulu maupun artikel terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan penilaian autentik pada pembelajaran tematik kelas 1-A MIN 11 Blitar. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³¹ Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan waktu.³²

²⁹Lexy J. Moleong, *Metode...*, hal. 327.

³⁰Sugiyono, *Metode...*, hal.370.

³¹Moeloeng, *Penelitian...*, hal. 330.

³²Sugiyono, *Metode...*, hal. 273.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari guru kelas dan peserta didik kelas 1-A MIN 11 Blitar. Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

Triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan pada pagi dan siang hari selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan triangulasi waktu, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber. Peneliti mencari data yang sama melalui sumber yang berbeda. Peneliti mencari data mengenai kaitan implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik melalui sumber guru kelas dan peserta didik kelas 1-A MIN 11 Blitar.

d. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³³ Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar obyektivitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.³⁴

³³Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 7.

³⁴Ulfa Khoirun Ni'mah, *Implementasi...*, hal. 73.

Pemeriksaan teman sejawat dalam penelitian ini adalah mendiskusikan proses penelitian dan data hasil penelitian kepada dosen pembimbing atau teman mahapeserta didik yang telah melakukan penelitian atau sedang melakukan penelitian dengan judul penelitian yang hampir sama dengan harapan mendapatkan masukan dan saran.

H. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³⁵ Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya:

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- 2) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- 3) Membuat rancangan penelitian.
- 4) Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal.7.

5) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dan adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:³⁶

- 1) Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- 3) Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian.
- 4) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap.

c. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis, sehingga data temuan dapat diinformasikan kepada orang lain.

³⁶Moeloeng, *Metode...*, hal. 137.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap terakhir penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang telah diolah, disusun, kemudian disimpulkan. Peneliti melakukan member chek agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan seperti guru kelas dan peserta didik kelas 1-A MIN 11 Blitar. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.